BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MTsN 7 Tulungagung, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dimulai pada tanggal 27 Januari- 6 Februari dengan 3 kali pertemuan pembelajaran dikelas. Sebelum penelitian dilakukan Peneliti mengurus surat permohonana izin terlebih dahulu dari Kampus yang ditandatangani oleh dekan Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung. Surat permohonan izin penelitian dapat dilihat pada (Lampiran 2). Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Analisis dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mtsn 7 Tulungagung". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang belajar memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber dapat mempengaruhi kemampuan berpikir analisis dan hasil belajar dari siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yang menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Peneliti mengambil dua kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian yaitu kelas VII A dengan jumlah siswa sebanyak 38 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B dengan jumlah siswa sebayak 36 sebagai kelas kontrol. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan dengan menggunakan instrumen berupa tes

yakni tes untuk mengukur kemampuan berpikir analisis belajar yang terdiri dari 3 butir soal dan tes hasil belajar berupa lembar *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari 5 butir soal uraian.

Instrumen berpikir analisis dan hasil belajar yang diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama,yang menjadi perbedaan adalah perlakuan/treathman yang diberikan pada dua kelas tersebut. Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajaryang disertai dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing diberikan kepada kelas Eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran masih dilakukan secara konvesional menggunakan buku sebagai sumber belajar serta masih menggunakan metode ceramah. Langkah-langkah pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat di Rancangan Proses Pembelajaran (RPP) pada (Lampiran 4), sedangkan dokumentasi kegiatan pembelajaranya dapat dilihat pada (Lampiran 13).

1. Deskripsi Data Kelas Kontrol

Kelas yang digunakan sebagai kelas kontrol pada penelitian ini adalah kelas VII B yang berjumlah 36 siswa.Data penelitian pada kelas kontrol diperoleh dari hasil pengukuran tes berupa *pre-test, post test* dan tes kemampuan berpikir analisis. Gambaran perolehan data pada kelas kontrol sebagai berikut:

a) Kemampuan berpikir analisis

Perolehan data untuk mengetahui kemampuan berpikir analisis siswa pada kelas kontrol ini diperoleh melalui nilai/hasil pekerjaan

siswa pada lembar tes yang diberikan diakhir proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Lembar tes ini terdiri dari 3 butir soal yaang dibuat berdasarkan indikator-indikator untuk mengukur kemampuan berpikir analisis siswa. Lembar jawaban siswa kelas kontrol salah satunya dapat dilihat pada (Lampiran 10). Hasil dari tes kemampuan berpikir analisis ini kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis. Instrumen berfikir analisis siswa dapat dilihat pada (Lampiran 3), sedangkan hasil/nilai siswanya terdapat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Kemampuan Berpikir Analisis Kelas Kontrol

No	KODE SISWA	NILAI	No	KODE SISWA	NILAI
1	AER	50	19	MDP	52
2	ANF	65	20	MGZ	40
3	AAN	60	21	MRA	45
4	ANH	55	22	MAS	42
5	CFD	60	23	MCM	37
6	CSM	55	24	MW	65
7	DNF	50	25	MUC	47
8	ET	47	26	MAU	47
9	FNR	45	27	MFF	32
10	HNF	45	28	MTA	35
11	ISP	65	29	NNR	65
12	JNO	60	30	NIM	55
13	KAP	42	31	RW	52
14	KAU	40	32	RNA	32
15	LJA	52	33	SNP	80
16	LL	45	34	SIN	80
17	MAS	35	35	SFL	55
18	MAA	37	36	WWT	55

Data pada tabel 4.1 diatas merupakan nilai total dari hasil pengerjaan soal tes kemampuan berpikir analisis yang dikerjakan oleh masing-masing siswa kelas kontrol. Secara rinci perolehan skor setiap item soal tes kemampuan berpikir analisis dapat dilihat pada (Lampiran 6).

b) Hasil belajar siswa (pre-test dan post-test)

Data hasil belajar siswa pada penelitian ini diperoleh melalui perolehan nilai dari pengerjaan lembar pre-test dan post-test yang terdiri dari 5 butir soal uraianyang diberikan kepada siswa. Lembar sebelum proses diberikan pembelajaran pre-test berlangsung sedangkan lembar post-test diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Lembar jawaban soal pre-test dan siswa kelas kontrol salah satunya dapat dilihat pada (Lampiran 10). Hasil/nilai dari pretest dan post-test yang telah dikerjakan oleh siswa nantinya akan dialanisis melalui guna menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Instrumen tes Hasil belajar siswa ini dapat dilihat pada (Lampiran 3), sedangkan hasil/nilai siswanya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Hasil *Pre-test* dan *Post-Test*Kelas Kontrol

	3. T	Kode	DATA	/NILAI		Kode	DATA	/NILAI
	No	Siswa	Pre-test	Post-test	No	Siswa	Pre-test	Post-test
	1	AER	18	52	19	MDP	34	39
	2 D	ANF	24	44	20	MGZ	37	36
	3	AAN	37	49	21	MRA	39	34
2	4	ANH	17	34	22	MAS	42	47
a	5	CFD	47	42	23	MCM	16	57
t	6	CSM	57	55	24	MW	39	52
t	7	DNF	52	59	25	MUC	42	39
a	8	ET	26	31	26	MAU	26	26
	9	FNR	26	75	27	MFF	19	52
	10	HNF	39	67	28	MTA	27	39
	11	ISP	37	72	29	NNR	24	70
p	12	JNO	42	34	30	NIM	26	54
1	13	KAP	42	26	31	RW	31	57
a	14	KAU	32	39	32	RNA	37	62
	15	LJA	47	57	33	SNP	16	70
d	16	LL	18	57	34	SIN	14	47
	17	MAS	34	52	35	SFL	34	52
a	18	MAA	35	26	36	WWT	22	34

Tabel 4.2 diatas merupakan nilai total yang diperoleh setiap siswa pada kelas kontrol pada soal *Pre-test* dan *Post- Test*untuk mengetahui hasil belajar siswa. Secara rinci perolehan skor siswa setiap item soal pada *Pre-test* dan *Post- Test*dapat dilihat pada (Lampiran 6).

2. Deskripsi Data Kelas Eksperimen

Kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen pada penelitian ini adalah kelas VII A yang berjumlah 38 siswa. Data penelitian pada kelas eksperimen ini diperoleh dari hasil pengukuran tes berupa *pre-test, post test* dan tes kemampuan berpikir analisis. Gambaran perolehan data pada kelas eksperimen sebagai berikut :

a) Kemampuan berpikir analisis

Data kemampuan berpikir analisis siswa ini diperoleh melalui nilai/hasil pekerjaan siswa pada lembar tes yang diberikan diakhir proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Lembar tes ini terdiri dari 3 butir soal yaang dibuat berdasarkan indikator-indikator untuk mengukur kemampuan berpikir analisis siswa. Lembar jawaban siswa kelas eksperimen) salah satunya dapat dilihat pada (Lampiran 11). Hasil dari tes kemampuan berpikir analisis ini kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis. Instrumen berfikir analisis siswa dapat dilihat pada (Lampiran 3), sedangkan hasil/nilai siswanya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Analisis kelas eksperimen

No	KODE SISWA	NILAI	No	KODE SISWA	NILAI
1	AZS	60	20	LIT	95
2	AFD	85	21	MKS	80
3	AI	70	22	MBD	78
4	AFR	77	23	MAA	78
5	ANR	67	24	MAB	70
6	ADS	75	25	MIM	70
7	AR	80	26	MAF	75
8	DAA	80	27	MAA	90
9	DMH	82	28	MA	65
10	DAP	88	29	MIN	65
11	ECA	80	30	MRA	85
12	GOH	52	31	MLH	83
13	HRN	85	32	MAP	90
14	IFM	85	33	NSZ	90
15	INM	80	34	RRA	75
16	KSR	80	35	RO	70
17	KMN	90	36	REA	75
18	KA	60	37	SR	100
19	LK	90	38	FM	65

Data pada tabel 4.3 merupakan nilai total yang diperoleh setiap siswa pada kelas eksperimen pada soal tes kemampuan berpikir analisis. Setiap siswa memiliki jumlah nilaiyang berbeda-beda. Secara rinci perolehan skor siswa setiap item soal tes kemampuan berpikir analisis dapat dilihat pada (Lampiran 7).

b) Hasil belajar siswa (pre-test dan post-test)

Data hasil belajar siswa pada penelitian ini diperoleh melalui perolehan nilai dari pengerjaan lembar *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari 5 butir soal uraianyang diberikan kepada siswa. Lembar *pre-test* diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung sedangkan lembar *post-test* diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Lembar jawaban siswa kelas eksperimen salah satunya dapat dilihat pada (Lampiran 11). Hasil/nilai dari *pre-test* dan *post-test* yang telah dikerjakan oleh siswa nantinya akan dialanisis melalui guna menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Instrumen tes Hasil belajar siswa ini dapat dilihatpada (Lampiran 3), sedangkan hasil/nilai siswanya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil *Pre-test* dan *Post- Test* Kelas Eksperimen

NI.	KODE	DATA	/NILAI	NI.	KODE	DATA/	NILAI
No	SISWA	Pre-test	Post-test	No	SISWA	Pre-test	Post-test
1	AZS	24	65	20	LIT	21	67
2	AFD	17	85	21	MKS	23	85
3	AI	21	65	22	MBD	49	75
4	AFR	37	90	23	MAA	26	70
5	ANR	31	57	24	MAB	16	80
6	ADS	26	67	25	MIM	36	70
7	AR	34	80	26	MAF	34	65
8	DAA	29	60	27	MAA	29	80
9	DMH	18	90	28	MA	26	49
10	DAP	24	90	29	MIN	44	44
11	ECA	24	80	30	MRA	39	75
12	GOH	34	65	31	MLH	49	47
13	HRN	36	60	32	MAP	16	57
14	IFM	52	80	33	NSZ	37	85
15	INM	39	72	34	RRA	27	95
16	KSR	37	67	35	RO	47	90
17	KMN	26	70	36	REA	34	47
18	KA	46	75	37	SR	SR 34	
19	LK	47	85	38	FM	39	85

Data pada tabel 4.4 merupakan nilai total yang diperoleh setiap siswa pada kelas eksperimen pada soal *Pre-test* dan *Post- Test*untuk mengetahui hasil belajar siswa. Secara rinci perolehan skor siswa setiap item soal pada *Pre-test* dan *Post- Test*dapat dilihat pada (Lampiran 7)

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji instrumen

a) Uji validitas Instrumen

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah instrumen yang akan digunakan dalam sebuah

penelitian. Sebelum instrumen digunakan peneliti melakukan validitas instrumen terlebih dahulu agar setiap item yang digunakan untuk mengatahui kemampuan berpikir analisis dan hasil belajar siswa dapat diketahui valid atau tidaknya. Pada uji validitas kali ini instrumen divalidasi oleh ahli yang terdiri dari 2 validator yaitu dosen IAIN Tulungagung Bapak Nanang Purwanto, M.Pd.sebagai validator 1 dan guru Mata pelajaran IPA di MTsN 7 Tulungagung Ibu Ana Mirawati, S.Si. sebagai validator 2. Berdasarkan hasil validasi dari kedua validator tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen soal tes untuk ngatahui kemampuan berpikir analisis dan hasil belajar siswa laak digunakan dalam penelitian dengan perbaikan. Adapun penilaian secara rinci terkait validasi soal tes oleh ahli dapat dilihat pada (Lampiran 3).Berikut ini adalah tabel penilaian umum dari ahli:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Soal berpikir Analisis oleh Ahli

Validitas Tes	Penilaian Umum		
Validator 1	Valid, Layak digunakan		
Validator 2	Valid, Layak digunakan		

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Soal Pre-test danPost-test oleh Ahli

Validitas Tes	Penilaian Umum
Validator 1	Cukup Valid, Layak digunakan dengan
	perbaikan
Validator 2	Valid, Layak digunakan

Setelah peneliti melakukan perbaikan instrumen berdasarkan catatan yang telah diberikan oleh validator, kemudian instrumen diuji cobakan terlebih dahulu ke 36 siswa kelas VIII A MTsN 7 Tulungagung yang telah mendapatkan materi terkait ekosistem dengan maksud untuk uji validitas selanjutnya. Adapun data hasil uji coba soal berpikir analisis dan data hasil uji coba soal hasil belajar terdapat pada lampiran (Lampiran 5). Hasil uji coba tersebut kemudian diuji validitas kedua soal tes menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS 16.0. Hasil Uji validitas Instrumen tes berpikir analisis dapat dilihat pada (Lampiran 8).

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen berpikir analisis pada (Lampiran 8)dari hasil output *SPSS 16.0* maka dapat dilihat bahwa instrumen tes soal berpikir analisis tersebut dinyatakan valid. Hal itu dikarenakan dari hasil uji validitas ketiga item soal tersebut menunjukkan bahwa hasil *Pearson Correlation* lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} untuk taraf signifikasi 5% yaitu sebesar 0,329 (Lampiran 12).Adapun rincian kevalidan item tes tersebut maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Rincian Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Berpikir Analisis

Item soal	Nilai Signifikasi	Keterangan
1	$\begin{array}{c} r_{hitung} \! \geq r_{tabel} \! = \! 0.928 > \! 0.329 \\ \text{Nilai Sig.} \! \leq \! 0.05 = \! 0.000 < \! 0.05 \end{array}$	Valid
2	$\begin{array}{c} r_{hitung} \! \geq r_{tabel} \! = \! 0,\!602 > \! 0,\!329 \\ \text{Nilai Sig.} \! \leq \! 0,\!05 = \! 0,\!000 \! < \! 0,\!05 \end{array}$	Valid
3	$ \begin{array}{l} r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0.910 \ > 0.329 \\ Nilai \ Sig. \leq 0.05 = 0.000 < 0.05 \end{array} $	Valid

Selain uji validitas pada instrumen tes berpikir analisis, maka dilakukan juga uji validitas pada instrumen tes hasil belajar siswa (*pre-test* dan *post-test*). Adapun hasil uji validitasnya dapat dilihat pada (Lampiran 9).

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen tes hasil belajar pada (Lampiran 9) dari output *SPSS 16.0* maka dapat dilihat bahwa instrumen tes hasil tersebut dinyatakan valid. Hal itu dikarenakan dari hasil uji validitas kelima item soal tersebut menunjukkan bahwa hasil *Pearson Correlation* lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} untuk taraf signifikasi 5% yaitu sebesar 0,329 (Lampiran 12).Adapun rincian kevalidan item tes tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Rincian Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar (*Pre-test post-test*)

Item soal	Nilai Signifikasi	Keterangan
1	$\begin{array}{l} r_{hitung} \! \geq r_{tabel} \! = \! 0.976 \ > 0.329 \\ \text{Nilai Sig.} \! \leq \! 0.05 \! = \! 0.000 < 0.05 \end{array}$	Valid
2	$\begin{array}{l} r_{hitung} \! \geq \! r_{tabel} \! = \! 0.976 \! > \! 0.329 \\ \text{Nilai Sig.} \! \leq \! 0.05 \! = \! 0.000 \! < \! 0.05 \end{array}$	Valid
3	$\begin{array}{l} r_{hitung} \! \geq r_{tabel} \! = \! 0.976 \ > 0.329 \\ \text{Nilai Sig.} \! \leq \! 0.05 \! = \! 0.000 \! < \! 0.05 \end{array}$	Valid
4	$\begin{array}{c} r_{hitung} \! \geq \! r_{tabel} \! = \! 0.434 \ > 0.329 \\ \text{Nilai Sig.} \! \leq \! 0.05 \! = \! 0.008 \! < \! 0.05 \end{array}$	Valid
5	$\begin{array}{l} r_{hitung} \! \geq \! r_{tabel} \! = \! 0,\!976 \ > 0,\!329 \\ \text{Nilai Sig.} \! \leq \! 0,\!05 \! = \! 0,\!000 \! < \! 0,\!05 \end{array}$	Valid

Berdasarkan rincian dan penjelasan hasil uji validitas instrumen tes berpikir analisis dan hasil belajar siswa maka dapat dinyatakan soal-soal tersebut valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji ini dilakukan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu instrumen dan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut konsisten dan memberikan hasil ukur yang sama saat digunakan dalam penelitian. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha (Cronhbach's Alpha) lebih dari 0,05. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0. Adapun hasil uji reliabilitas sebagai beriku

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Berpikir Analisis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	3

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien alpha *(Cronhbach's Alpha)* lebih dari 0,05 yakni sebesar 0,753 atau dapat dituliskan 0,753 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes berpikir analisis siswa dinyatakan reliabel.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien alpha *(Cronhbach's Alpha)* lebih dari 0,05 akni sebesar 0,920 atau dapat dituliskan 0,920 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes hasil belajar siswa dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

Setelah dilakukan uji coba instrumen dan hasilnya menunjukkan bahwa kedua instrumen tersebut valid dan reliabel, Maka selanjutnya peneliti memberikan lembar tes tersebut pada kelas sampel untuk memperoleh data.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan berditribusi normal apabila memiliki taraf siginifikasi lebih dari 0,05, sedangkan jika data memiliki taraf signifikasi kurang dari samadengan 0,05 maka data yang diperoleh berdistribusi tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus *kolmogorof-smirmov* dengan bantuas *SPSS 16.0*.

1) Uji Normalitas Data Pre-Test

Normal atau tidaknya data *Pre-Test* kelas kontrol dan kelas eksperimen pada uji normalitas ini dapat dilihat pada sajian tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data *Pre-Test*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	·	Experimen	Kontrol
N	<u>-</u>	38	36
Normal Parameter	rs ^a Mean	32.32	32.03
	Std. Deviation	9.965	10.885
Most Extreme	Absolute	.105	.100
Differences	Positive	.105	.099
	Negative	093	100
Kolmogorov-Smir	rnov Z	.649	.598
Asymp. Sig. (2-tai	led)	.793	.867

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	-	Experimen	Kontrol
N		38	36
Normal Paramete	rs ^a Mean	32.32	32.03
	Std. Deviation	9.965	10.885
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.100
Differences	Positive	.105	.099
	Negative	093	100
Kolmogorov-Smi	rnov Z	.649	.598
Asymp. Sig. (2-ta	iled)	.793	.867

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* data *pre-test* yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16*. pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,793 sedangkan pada kelas kontrol memiliki *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,867. Hasil uji diatas menunjukkan bahwa probabilitas/signifikasi 0,793 > 0,05 pada kelas eksperimen dan 0,867 > 0,05 pada kelas kntrol, sehingga dapat diputuskan bahwa data *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi secara normal.

2) Uji Normalitas Data Post-Test

Sama halnya data Pre-test uji normalitas juga diujikan pada data post-test untuk mengetahui apakah data post-test tersebut berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil ujinya sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Data Post-Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	<u>-</u>	
		Experim
Ţ	=	

		Experimen	Kontrol
N	-	38	36
Normal Parameters ^a	Mean	72.34	48.28
n arameters	Std. Deviation	13.417	13.612
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.113
	Positive	.068	.113
	Negative	137	108
Kolmogorov-Smirnov Z		.844	.680
Asymp. Sig. (2-tailed)		.474	.744

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov data post-test yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16. pada tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki Asymp. Sig. (2tailed) sebesar 0,474 sedangkan pada kelas kontrol memiliki Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,744. Hasil uji diatas menunjukkan bahwa probabilitas/signifikasi 0,474 > 0,05 pada kelas eksperimen dan 0,744 > 0,05 pada kelas kontrol sehingga dapat diputuskan bahwa data *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi secara normal.

3) Uji Normalitas Data Bepikir Analisis

Uji normalitas tidak hanya dilakukan pada data *pre-test* dan *post-test* saja, pada data kemampuan berpikir analisis siswa (tes berpikir analisis) juga di uji normalitas guna mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil ujinya sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Data Berpikir Analisis

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	-	Experimen	Kontrol
N		38	36
Normal Parameters ^a	Mean	78.03	50.67
	Std. Deviation	10.525	11.967
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.109
Differences	Positive	.075	.109
	Negative	101	059
Kolmogorov-Smirnov Z		.621	.652
Asymp. Sig. (2-tailed)		.836	.789

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* data kemampuan berpikir analisis yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16*. pada tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen

memiliki *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,836 sedangkan pada kelas kontrol memiliki *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,789. Hasil uji diatas menunjukkan bahwa probabilitas/signifikasi 0,836 > 0,05 pada kelas eksperimen dan 0,789 > 0,05 pada kelas kontrol sehingga dapat diputuskan bahwa data tes berpikir analisis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Uji prasarat yang kedua adalah uji homogenitas. Uji ini digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh dari dua kelompok (eksperimen dan kontrol) mempunyai varians yang sama atau tidak. Suatu data dapat dikatakan homogen (mempunyai varians yang sama) apabila data tersebut taraf signifikasinya lebih dari 0,05 (> 0,05), sedangkan jika taraf signifikasinya kurang dari sama dengan 0,05 (≥ 0,05) maka data tersebut tidak homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0*.

1) Uji Homogenitas Data Pre-Test

Homogen atau tidaknya data *pre-test* pada kelas eksperimen dan kontrol dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel hasil pengujian berikut ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Data Pre-Test

Test of Homogeneity of Variances

Pre-Test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.011	1	72	.915

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4. 14 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji homogenitas data pre-test dengan menggunakan SPSS 16.0 adalah 0,915 yang artinya lebih besar dari 0,05 atau dapat ditulis (0,915 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

2) Uji Homogenitas Data *Post-Test*

Homogen atau tidaknya data *post-test* pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas Data Post-Test

Test of Homogeneity of Variances

Post-Test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.020	1	72	.889

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji homogenitas data post-test dengan menggunakan SPSS 16.0 adalah 0,889 yang artinya lebih besar dari 0,05 atau dapat ditulis (0,889 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen

3) Uji Homogenitas Data Berpikir Analisis

Uji homogenitas selanjutnya diujikan pada data kemampuan berpikir analisis siswa. Adapun hasil pengujianya dapat dilihat pada sajian tabel berikut :

Tabel 4.16 Hasil Uji Homogenitas Data Berpikir Analisis

Test of Homogeneity of Variances

Skor

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.522	1	72	.472

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji homogenitas data berpikir analisis dengan menggunakan SPSS~16.0 adalah 0,472 yang artinya lebih besar dari 0,05 atau dapat ditulis (0,472>0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan berpikir analisispada kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen

c. Uji linearitas

Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui data yang akan diuji memiliki hubungan yang linear atau tidak. Data dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear jika nilai signifikansi (*Linearity*) < 0,05 atau jika data mempunyai nilai signifikansi (*Deviation For Linearity*) > 0,05. Sebagai uji prasyarat data yang akan diuji linearitasnya adalah data hasil nilai dari kemampuan berpikir analisis dan *post-test* dari kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Adapun hasil uji linearitasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas Kemampuan Berpikir Analisis dan Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Berfikir_Anal isis *	Between Groups	(Combined)	14737.474	24	614.061	3.664	.000
Post_Test		Linearity	9234.998	1	9234.998	55.107	.000
		Deviation from Linearity	5502.476	23	239.238	1.428	.147
	Within Gro	ithin Groups		49	167.583		
	Total		22949.041	73			

Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji linearitas diatas menunjukkan bahwa signifikansi dari uji linearitas kemampuan berpikir analisis dan hasil belajar siswa adalah 0,000 < 0,05 (*linearity*) dan 0, 147 >

0,05 (*deviation from Linearity*), sehingga dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua data memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka tahap selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis. Peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji statistis parametrik yaitu dengan menggunakan uji *t-test* dan uji korelasi. Uji *t-test* ini dilakukan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 yaitu adanya pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir analisis siswa, dan pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa. Uji korelasi pada penelitian ini digunakan untuk uji hipotesis 3 yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara kemampuan berpikir analisis siswa dengan hasil belajar siswa. Perhitungan hasil uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

a) Uji hipotesis 1

Uji hipotesis 1 dalam penelitian ini menggunakan uji -t-test. Dasar pengambilan keputusan hipotesis 1 diterima atau ditolak berdasarkan signifikansi dari sig. (2-tailed) > 0.05 maka hipotesis ditolak dan jika sig. (2-tailed) < 0.05 maka hipotesis diterima. Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji t-test Kemampuan Berpikir Analisis

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Berpikir_ Analisis	Experimen	38	78.03	10.525	1.707
	Kontrol	36	50.67	11.967	1.994

Independent Samples Test

		for Eq	ne's Test uality of iances	t-test for Equality of Means						
							Mean	Std. Error	959 Confid Interv the Differ	lence al of
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Differe nce	Diffe	Lower	Uppe r
Berpikir _Analisi s	Equal variances assumed	.522	.472	10.4 57	72	.000	27.360	2.616	22.144	32.5 75
	Equal variances not assumed			10.4 21	69.6 92	.000	27.360	2.625	22.123	32.5 96

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji-t diatas dapat diketahui bahwa nilai pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 38 anak yang proses pembelajaranya memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar memiliki mean (rat-rata) sebesar 78,03 dan standar deviasi sebesar 10,525. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 36 anak serta menggunakan pembelajaran secara konvensional memiliki mean (rata-rata) sebesar 50,67 dan standar

deviasi sebesar 11,967. Berdasarkan hasil tersebut berati secara deskriptif kemampuan berpikir analisis siswa pada kelas eksperimen yang diajar dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar lebih tinggi dan lebih konsisten dibandingkan dengan kelas konrol yang masih menggunakan metode konvensional (ceramah) pada proses pembelajaranya.

Selanjutnya pada kolom *Equal Variences assumed, dan baris Levene's Test For Equality of Variences* diperoleh F = 0,522 dengan angka sig. atau p-value = 0,472 > 0,05 yang berarti varians populasi kedua kelompok sama atau homogen. Kemudian karena varian data homogen maka yang akan dipilih adalah kolom *Equal Variances assumed*. Pada baris *t-test for Equality of Means* diperoleh harga t = 10,457, derajat kebebasan (db) = 72 dan sig. (2-tailed) = 0,000/2 = 0 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Hipotesis yang diajukan telah teruji oleh data, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir analisis siswa kelas VII MTsN 7 Tulungagung.

b) Uji Hipotesis 2

Uji hipotesis 2 ini dilakukan sama seperti halnya uji hipotesis satu, aitu dengan menggunakan uji -t-test. Dasar pengambilan keputusana pun juga sama yaitu hipotesis diterima atau ditolak didasarkan signifikansi dari sig. (2-tailed) > 0,05 maka hipotesis ditolak dan jika

sig. (2-tailed) < 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil Uji-T untuk hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji *t-test* Hasil Belajar (*Post-Test*)

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post_Test	Experimen	38	72.34	13.417	2.177
	Kontrol	36	48.28	13.612	2.269

Independent Samples Test

	Tes Equ	rene's st for nality of ances		1	t-test fo	r Equal	lity of l	Means	
					Sig. (2-	Mean Differ	Std. Error Diffe	Interv	onfidence val of the ference
	F	Sig.	T	Df	tailed)	ence	rence	Lower	Upper
Equal variances assumed	.020	.889	7.65 7	72	.000	24.06 4	3.143	17.80 0	30.329
Equal variances not assumed			7.65 4	71.6 56	.000	24.06 4	3.144	17.79 7	30.332

Berdasarkan tabel 4.19 hasil uji-t diatas dapat diketahui bahwa nilai pada kelas eksperimen memiliki mean (rat-rata) sebesar 72,34 dan standar deviasi sebesar 13,417. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki mean (rata-rata) sebesar 48,28 dan standar deviasi sebesar 13,612. Berdasarkan hasil tersebut berati secara deskriptif hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajar dengan memanfaatkan lingkungan

sekolah sebagai sumber belajar lebih tinggi dan lebih konsisten dibandingkan dengan kelas konrol yang masih menggunakan metode konvensional (ceramah) pada proses pembelajaranya.

Selanjutnya pada kolom *Equal Variences assumed, dan baris Levene's Test For Equality of Variences* diperoleh F=0,020 dengan angka sig. atau p-value = 0,889>0,05 yang berarti varians populasi kedua kelompok sama atau homogen. Karena varian datanya homogen maka yang akan dipilih adalah kolom *Equal Variances assumed*. Pada baris *t-test for Equality of Means* diperoleh harga t=7,657, derajat kebebasan (db) = 72 dan sig. (2-tailed) = 0,000/2=0<0,05 yang berarti H_0 ditolak. Hipotesis yang diajukan peneliti telah teruji oleh data, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 7 Tulungagung.

c) Uji Korelasi

Uji korelasi pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis 3 yaitu adakah hubungan antara kemampuan berpikir analis dengan hasil belajar siswa. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan progam *SPSS 16.0*. Adapun hasil uji korelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel beriku:

Tabel 4.20 Hasil Uji Korelasi Kemampuan Berpiir Analisis dan Hasil Belajar

Correlations

	•	Kemampuan Berfikir Analisis	Post-Test
Kemampuan Berfikir Analisis	Pearson Correlation	1	.634**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	74	74
Post-Test	Pearson Correlation	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	74	74

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.20 hasil uji korelasi diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) kemampuan berpikir analisis adalah $0,000 \le 0,05$ dan nilai sig. hasil belajar siswa adalah $0,000 \le 0,05$. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan yang menyatakan bahwa jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, hipotesis ditolak dan jika sig. (2-tailed) $\le 0,05$ hipotesis diterima maka berdasarkan hasil uji korelasi diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan antara kemampuan berpikir analisis dengan hasil belajar siswa.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian pada peneilitian ini dapat dilihat pada tabel 4.21 sebagai berikut :

Tabel 4. 21 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis	Hasil Peneli tian	Krite ria Pengu	Inter prestasi	kesimpulan
		uan	jian		
1.	Ada pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dengam menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir analisis siswa kelas VII di MTsN	Nilai signifikansi 0,000	Nilai <i>P Value</i> (sig.) < 0,05 =0,000< 0,05	Hipotesis diterima	Ada pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dengam menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir analisis siswa kelas VII di MTsN
2.	7Tulungagung Ada pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dengam menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 7Tulungagung	Nilai signifikansi 0,000	Nilai <i>P Value</i> (sig.) < 0,05 =0,000< 0,05	Hipotesis diterima	da pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dengam menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 7Tulungagung
3.	Ada hubungan kemampuan berpikir analisis siswa dengan hasil belajar siswa kelas	Nilai signifikansi 0,000	Nilai <i>P Value</i> (sig.) < 0,05 =0,000<	Hipotesis diterima	Ada hubungan kemampuan berpikir analisis siswa dengan hasil belajar siswa kelas
	VII di MTsN 7Tulungagung		0,05		VII di MTsN 7Tulungagung